

## FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM HIMPUNAN MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK

Annisa Nusyahrani<sup>1</sup>, Ira Magfiroh<sup>2</sup>, Reihan Afriyandi<sup>3</sup>, Abin Riyan Arifin<sup>4</sup>, Dr.

H.R. Oetje Subagdja, SP.M.Si.<sup>5</sup>, Faisal Tri Ramdani, S.Sos., M.A.P.<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Djuanda Bogor. Jl. Tol Ciawi No.1 Kode Pos 16720

---

---

### ABSTRAK

Komunikasi dalam organisasi adalah elemen yang sangat penting, karena merupakan faktor utama dalam mendorong keberhasilan suatu organisasi. Melalui komunikasi yang efektif, organisasi dapat melakukan koordinasi, mencapai tujuan yang diinginkan, serta mengarahkan dan memotivasi anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi organisasi, khususnya dari ketua Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMA-AP), dalam meningkatkan motivasi berorganisasi anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada pengurus HIMA-AP periode 2023-2024. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana komunikasi mempengaruhi berbagai aspek operasional dalam organisasi, seperti koordinasi kegiatan, penyampaian informasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pengembangan budaya organisasi, motivasi anggota, serta integrasi dan kerja sama. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung berbagai fungsi operasional organisasi, dan bagaimana komunikasi dari pimpinan dapat secara signifikan meningkatkan semangat dan partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Organisasi, Komunikasi organisasi, Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam segala kegiatan oleh makhluk hidup (Ma'arif 2018 dalam Fauzan & Lailatul 2021). Munculnya organisasi menjadi wadah bagi orang-orang untuk berkomunikasi dan mencapai tujuan bersama. Organisasi terdiri dari berbagai individu yang memiliki macam latar belakang, sifat ataupun berbagai potensi yang akan dihadapi mengandung konflik.

Interaksi antara individu setiap kelompok pada organisasi akan memunculkan harapan. Harapan tersebut dapat menciptakan peranan tertentu yang akan diemban oleh para individu untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi. Pada dasarnya setiap organisasi terbentuk sebagai wadah berkumpul sejumlah individu yang akan melaksanakan berbagai aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh satu orang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung, baik secara lisan, tulisan, maupun nonverbal. Bagi organisasi komunikasi adalah unsur yang berperan krusial, komunikasi dapat menentukan keberhasilan dalam organisasi. Efektivitas dan efisiensi didapat melalui komunikasi. Proses komunikasi dalam organisasi dapat melalui pengiriman pesan oleh komunikator dan dapat dipahami oleh komunikator dengan baik.

Melalui komunikasi yang efektif dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja. Dampak dari komunikasi yang baik akan menjalin hubungan baik pula antar individu dalam organisasi juga berdampak pada kerja sama yang baik. Adapun sebaliknya saat komunikasi memiliki hambatan juga mengakibatkan miskomunikasi dan menimbulkan konflik dalam suatu organisasi.

Konflik sering terjadi dalam sebuah organisasi bisa dikarenakan individu-individu yang memiliki perbedaan pendapat. Awalnya, konflik selalu dianggap sebagai perusak otoritas manajer, namun demikian pada tahun 1970-an studi menunjuk bahwa konflik juga memiliki sisi positif dan negatif. Konflik merupakan suatu yang berbahaya bagi organisasi (Spaho 2013 dalam Fuzan & Lailatul 2021). Konflik dapat dikelola dengan baik agar tidak menghambat ketercapaian tujuan dalam organisasi (Lathif, dkk 2020 dalam Fauzan & Lailatul 2021).

Peran komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama termasuk dalam mengelola konflik yang terjadi pada suatu organisasi, oleh karena itu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi, sangat penting bagi kita mengetahui prinsip komunikasi dalam berorganisasi.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan oleh kelompok kami, menunjukkan bahwa fungsi komunikasi sangat penting dalam organisasi Hima-Ap. Dengan adanya komunikasi mereka dapat memecahkan masalah yang terjadi dengan baik dan dapat meningkatkan komunikasi antar divisi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Djuanda, Sebuah institusi Pendidikan tinggi yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Responden penelitian ini ditujukan kepada Anggota Himpunan Administrasi Publik periode 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik . Sumber data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online melalui GoogleForm. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program studi administrasi publik di universitas djuanda, mereka mengikuti organisasi di Tingkat Himpunan admnistrasi publik periode 2022-2023. Responden penelitian ini berjumlah 18 orang yang mengikuti organisasi Hima-ap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai topik Fungsi komunikasi organisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, atau pesan antara individu atau kelompok melalui berbagai media atau saluran. Komunikasi bisa dilakukan secara verbal, baik secara lisan maupun tulisan, atau secara nonverbal dengan menggunakan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan tanda-tanda lainnya. Tujuan utama dari komunikasi adalah agar pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat dipahami dengan jelas oleh penerima, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang efektif dan efisien. Organisasi didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang bekerja sama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini sangat bergantung

pada beberapa faktor, seperti ketersediaan dana, kerja sama tim yang didorong oleh insentif, serta komitmen bersama untuk mencapai hasil terbaik. (Arifin, dkk. 2017:123). (Abijaya et al., 2021)

Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan dan pertukaran pesan dalam jaringan hubungan yang saling bergantung untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Komunikasi ini memiliki ciri-ciri terstruktur, di mana struktur tersebut berkaitan dengan otoritas atau kewenangan yang melekat pada jabatan. Dalam komunikasi organisasi, biasanya ada struktur yang stabil dan terencana di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Komunikasi ini penting untuk menciptakan dan memelihara sistem pengukuran kinerja, sehingga sebaiknya dilakukan dari berbagai arah, termasuk dari atas ke bawah (top-down), dari bawah ke atas (bottom-up), serta secara horizontal baik di dalam maupun lintas organisasi. Komunikasi organisasi juga mencakup penyebaran informasi tentang pekerjaan dari organisasi kepada karyawan dan melalui karyawan. Selain itu, komunikasi dalam organisasi melibatkan pengiriman serta penerimaan berbagai pesan di kelompok formal maupun informal. Komunikasi formal merupakan jalur resmi yang mengikuti rantai komando atau hubungan tugas dan tanggung jawab jabatan dalam organisasi, sedangkan komunikasi informal adalah jalur tidak resmi yang berhubungan dengan fungsi tidak langsung para pimpinan organisasi, baik di dalam maupun di luar organisasi. Komunikasi yang efektif dalam organisasi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang akurat dan relevan mencapai pihak yang membutuhkan, sehingga membantu organisasi dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan lingkungan. (Fatmawati & Pd, n.d.)

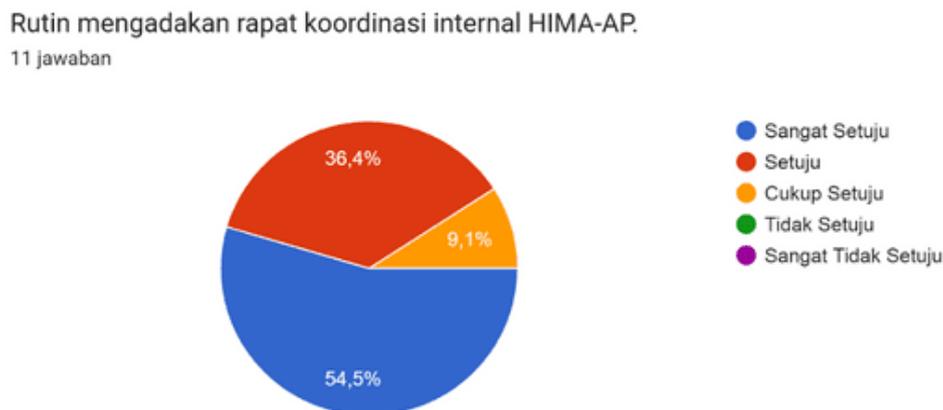
Menurut Wiryanto (2011) Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam suatu organisasi yang kompleks. Komunikasi organisasi melibatkan komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam organisasi, seperti komunikasi antara atasan dan bawahan, komunikasi antar karyawan, komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal.

Wiryanto (2011) mengidentifikasi beberapa fungsi komunikasi organisasi, yaitu:

1. Koordinasi kegiatan anggota organisasi.

Komunikasi dalam organisasi berperan penting dalam mengoordinasikan kegiatan para anggotanya. Dengan komunikasi yang efektif, tugas dan tanggung jawab setiap anggota dapat diatur dengan jelas, sehingga semua orang memahami apa yang harus dilakukan dan kapan melakukannya. Hal ini juga membantu untuk menyelaraskan berbagai kegiatan agar berjalan secara harmonis dan efisien, mengurangi kemungkinan tumpang tindih atau konflik tugas.

Berkenaan dengan koordinasi kegiatan anggota organisasi, sebanyak 45,5 persen responden menyatakan sangat setuju bahwa HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal organisasi

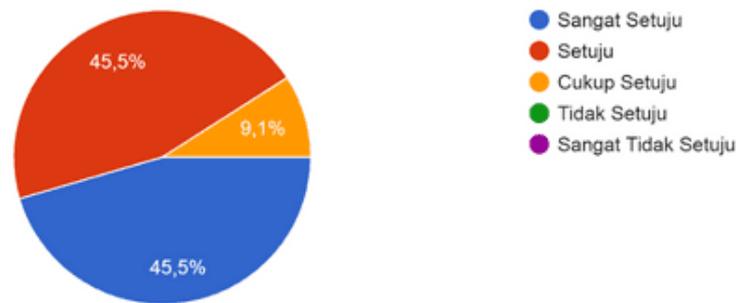


**Gambar 1.1** Tanggapan responden terhadap Rutin mengadakan rapat koordinasi internal Hima-ap

Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat bahwa sebanyak 45,5 persen responden sangat setuju bahwa HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal, 45,5 persen reponden merasa setuju bahwa HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal, dan sebnayak 9,1 persen responden cukup setuju bahwa HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal.

Selanjutnya, Berkenaan Koordinasi kegiatan anggota organisasi, sebanyak 45,5 persen responden menyatakan sangat setuju merasa bahwa tugas dan tanggung jawabnya dijelaskan dengan jelas.

Anda merasa tugas dan tanggung jawab anda di organisasi dijelaskan dengan jelas.  
11 jawaban



*Gambar 1.2 Tanggapan responden terhadap Anda merasa tugas dan tanggung jawab di organisasi dijelaskan dengan jelas*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa untuk 45,5 persen responden sangat setuju bahwa tugas dan tanggung jawabnya dijelaskan dengan jelas, 45,5 persen responden merasa setuju bahwa tugas dan tanggung jawabnya dijelaskan dengan jelas, dan sebanyak 9 persen merasa cukup setuju bahwa tugas dan tanggung jawabnya dijelaskan dengan jelas. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anggota HIMA-AP sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dikarekan sudah dijelaskan dengan jelas.

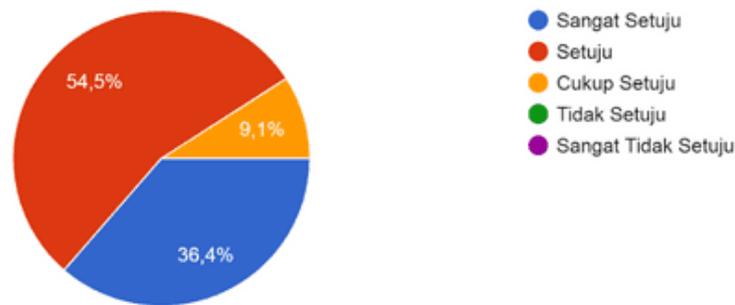
## 2. Penyampaian informasi dari atasan ke bawahan dan sebaliknya.

Penyampaian informasi dari atasan ke bawahan merupakan aspek penting dalam komunikasi organisasi. Melalui proses ini, manajemen dapat menyampaikan instruksi, kebijakan, dan informasi penting kepada para anggota. Hal-hal yang sering disampaikan atasan kepada bawahan meliputi penugasan dan tanggung jawab pekerjaan, tujuan serta target yang harus dicapai. Metode yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi ini antara lain yaitu seperti dilaksanakannya rapat, atau

komunikasi langsung. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memahami arahan dengan jelas dan dapat melaksanakannya dengan baik.

Ketua dan wakil ketua HIMA-AP menerima komunikasi dari anggota dengan terbuka dan memberikan tanggapan yang baik.

11 jawaban

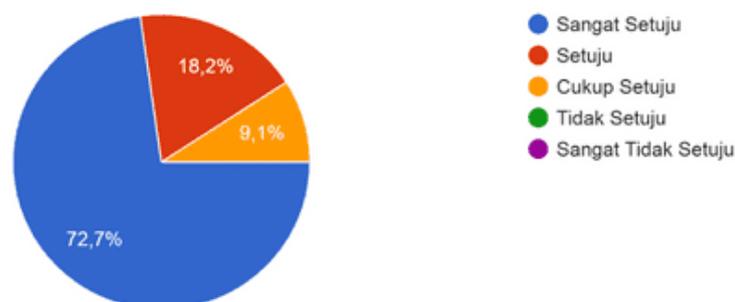


**Gambar 2.1** Tanggapan responden terhadap Ketua dan wakil hima-ap menerima komunikasi dari anggota dengan terbuka dan memberikan tanggapan yang baik

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa untuk persentase ketua dan wakil Hima-Ap menerima komunikasi dari anggota dengan terbuka dan meberikan tanggapan yang baik 54.5% anggota hima-ap merasa dapat berkomunikasi dan diberi tanggapan yang baik oleh ketua, 36,4% merasa sangat setuju dan 9,1% merasa cukup setuju.

Setiap akan mengadakan program kerja, Ketua pelaksana akan mengadakan rapat Bersama para anggota untuk pembagian tugas, memberikan informasi dan menentukan tujuan yang akan di capai.

11 jawaban



*Gambar 2.2 Tanggapan responden terhadap setiap akan mengadakan program kerja, ketua pelaksana akan mengadakan rapat bersama para anggota untuk pembagian tugas, memberikan informasi dan menentukan tujuan yang akan dicapai*

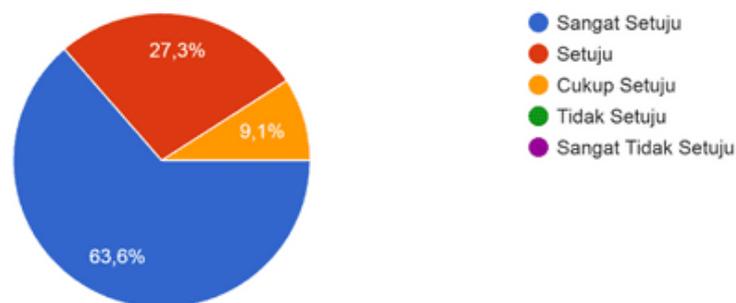
Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 72,7 persen untuk jawaban sangat setuju akan mengadakan program kerja, ketua pelaksana akan mengadakan rapat bersama para anggota untuk pembagian tugas, memberikan informasi dan menentukan tujuan yang akan dicapai, lalu terdapat 18,2 persen menjawab setuju, dan 9,1 persen mendapat jawaban cukup setuju. Yang dapat diartikan bahwa ketua pelaksana program kerja pada Hima-Ap pasti mengadakan rapat rutin pra-pelaksanaan Program Kerja.

### 3. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan

Pemecahan masalah dalam organisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas, pemecahan masalah bisa dilakukan dengan tahap mengidentifikasi, menganalisis yang melibatkan beberapa tim sehingga menghasilkan solusi serta melakukan evaluasi atau solusi yang sudah didapat untuk mendapat solusi yang baik dan dapat di implementasikan dengan baik.

Organisasi anda sering menghadapi masalah yang membutuhkan pemecahan.

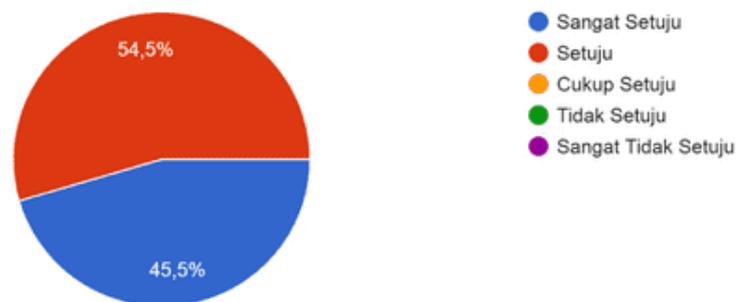
11 jawaban



*Gambar 3.1 Tanggapan responden terhadap Organisasi anda sering menghadapi masalah yang membutuhkan pemecahan*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 63,6 persen responden sangat setuju bahwa Organisasi Hima-Ap sering menghadapi masalah yang membutuhkan pemecahan, adapun 27,3 persen yang memilih setuju bahwa pada organisasi Hima-Ap sering menghadapi masalah yang membutuhkan pemecahan, dan 9,1 persen yang menjawab cukup setuju. Berarti pada Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik besar adanya masalah atau konflik yang terjadi pada organisasi tersebut.

Organisasi anda melibatkan team dari berbagai divisi dalam proses pemecahan masalah.  
11 jawaban



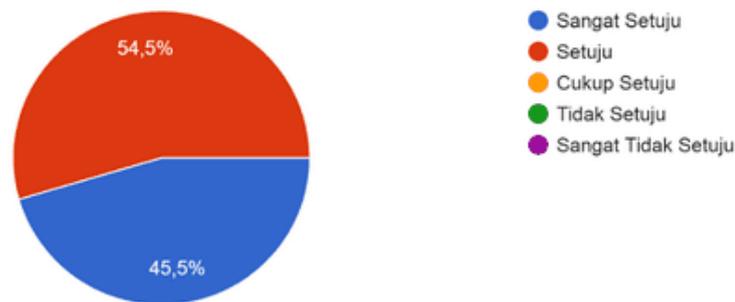
*Gambar 3.2 Tanggapan responden terhadap Organisasi anda melibatkan team dari berbagai divisi dalam proses pemecahan masalah*

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa sebanyak 45,5 persen responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa organisasi Hima-Ap sangat melibatkan team setiap divisi dalam proses pemecahan masalah yang ada, lalu 54,5 persen menjawab setuju bahwa Hima-Ap melibatkan setiap team dari berbagai divisi untuk proses pemecahan masalah.

#### 4. Sosialisasi dan pengembangan budaya organisasi

Komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk sosialisasi dan pengembangan budaya organisasi. Melalui komunikasi, nilai-nilai dan norma-norma organisasi dapat disampaikan kepada anggota baru, membantu mereka memahami dan menyesuaikan diri dengan budaya yang ada.

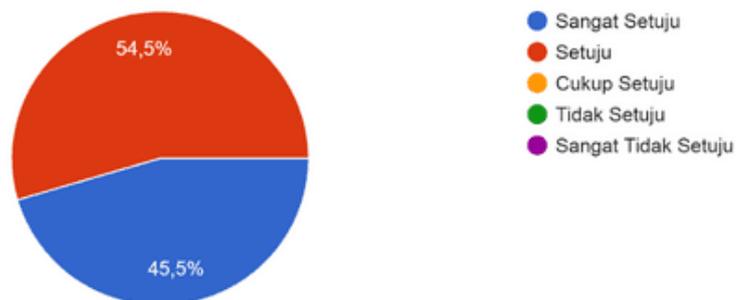
Rutin mengadakan evaluasi sehabis kegiatan.  
11 jawaban



**Gambar 4.1** Tanggapan responden Rutin mengadakan evaluasi sehabis kegiatan

Melihat gambar diatas bahwa sebanyak 54,5 persen responden setuju bahwa HIMA-AP rutin mengadakan evaluasi tiap seusai melaksanakan kegiatan , 45,5 persen responden merasa sangat setuju bahwa HIMA-AP rutin melaksanakan evaluasi tiap seusai melaksanakan kegiatan. Dari hasil tersebut kita menyimpulkan bahwa HIMA-AP rutin melaksanakan evaluasi tiap seusai melaksanakan kegiatan.

Anda merasa menjadi bagian dari komunitas organisasi HIMA-AP.  
11 jawaban



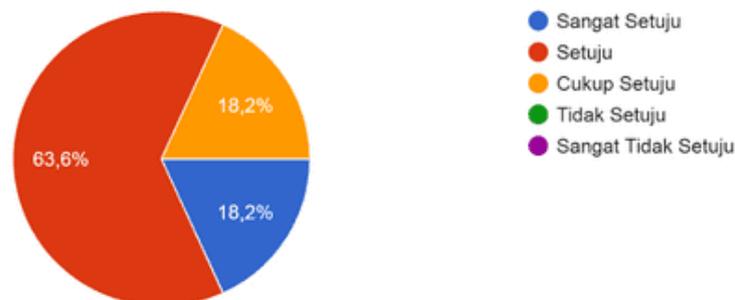
**Gambar 4.2** Tanggapan responden terhadap Anda merasa menjadi bagian dari komunitas Hima-ap

Dapat dilihat pada gambar diatas sebanyak 54,5 persen responden setuju bahwa ia merasa menjadi bagian dari HIMA-AP, dan sebanyak 45,5 perrsen responden sangat setuju bahwa ia merasa menjadi bagian dari HIMA-AP. Berdasarkan hasil tersebut dapat kami simpulkan bahwa seluruh anggota HIMA-AP merasa bahwa dirinya menjadi bagian dari HIMA-AP.

5. Motivasi karyawan: merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi kinerja, produktivitas, dan kepuasan kerja individu dalam organisasi. Motivasi karyawan merujuk pada dorongan atau alasan yang membuat seorang karyawan bersemangat, berkomitmen, dan berusaha mencapai tujuan organisasi.

Anggota HIMA-AP yang termotivasi cenderung akan mempunyai semangat, antusiasme yang lebih tinggi terhadap organisasi.

11 jawaban



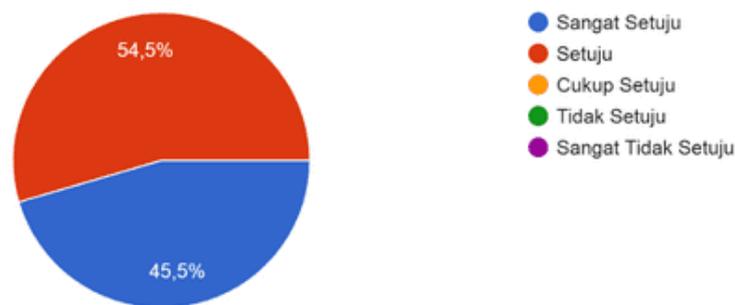
**Gambar 5.1** Tanggapan responden terhadap Anggota Hima-ap yang termotivasi cenderung akan mempunyai semangat, antusiasme yang lebih tinggi terhadap organisasi

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa sebanyak 63,6% anggota hima-ap setuju terhadap Anggota Hima-ap yang termotivasi cenderung akan mempunyai semangat, antusiasme yang lebih tinggi terhadap organisasi, 18,2% Sangat setuju, dan 18,2% menyatakan setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat kami simpulkan bahwa

Anggota Hima-ap yang termotivasi cenderung akan mempunyai semangat, antusiasme yang lebih tinggi terhadap organisasi

Melibatkan anggota dalam proses pengambilan Keputusan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap organisasi.

11 jawaban



**Gambar 5.2** Tanggapan responden terhadap Melibatkan anggota dalam proses pengambilan Keputusan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap organisasi

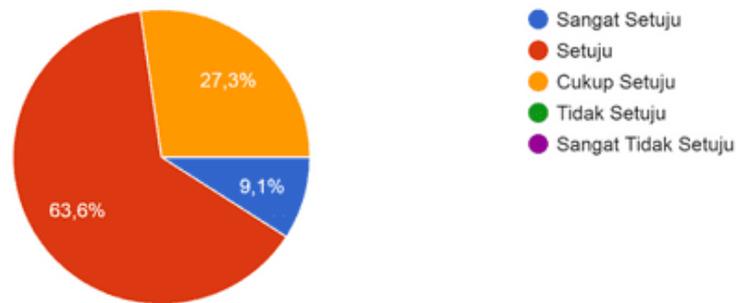
Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa 54,5% merasa setuju dengan Melibatkan anggota dalam proses pengambilan Keputusan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap organisasi dan 45,5% merasa sangat setuju dengan Melibatkan anggota dalam proses pengambilan Keputusan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap organisasi.

## 6.Integrasi dan Kerja Sama

Integrasi organisasi mengacu pada sejauh mana berbagai bagian atau suatu unit dalam organisasi yang berfungsi sebagai satu kesatuan yang kohesif dalam hal ini melibatkan koordinasi dan kolaborasi antar departemen, divisi, atau fungsi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dalam organisasi merujuk pada upaya bersama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, kerjasama yang efektif pula dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dalam organisasi.

Komunikasi lintas unit atau divisi di dalam oganisasi anda cukup baik.

11 jawaban

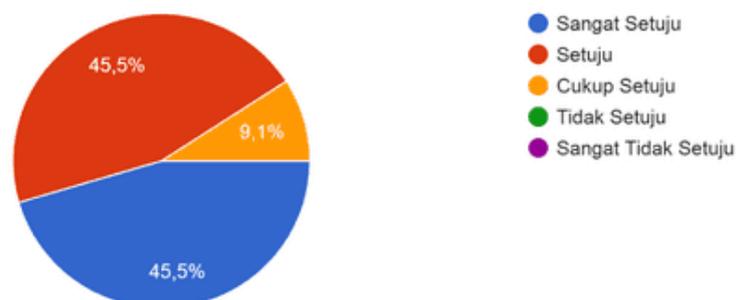


*Gambar 6.1 Tanggapan responden terhadap komunikasi lintas unit atau divisi dalam organisasi anda cukup baik*

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa sebanyak 9,1 persen responden menjawab akan komunikasi lintas unit atau divisi dalam organisasi anda cukup baik, lalu 63,6 persen menjawab komuniaksi lintas unit atau divisi dalam organisasi anda cukup baik, dan ada pula yang menjawab cukup setuju senilai 27,3 persen. Melalui hasil responden diatas dapat dilihat masih kurangnya komunikasi yang baik pada lintas unit atau setiap divisi dalam organisasi Hima-Ap.

Organisasi anda melibatkan partisipasi dari berbagai pihak dalam proses pengambilan Keputusan.

11 jawaban



*Gambar 6.2 Tanggapan responden terhadap Organisasi anda melibatkan partisipasi dari berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan*

Jika melihat gambar diatas terdapat 45,5 persen jawaban responden sangat setuju atas Hima-Ap melibatkan partisipasi dari berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan, 45,5 persen yang menjawab setuju, dan 9,1 persen yang menjawab cukup setuju. Berarti bahwa Hima-Ap melibatkan partisipasi dari berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap fungsi komunikasi dalam organisasi HIMA-AP, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memainkan peran kunci dalam berbagai aspek operasional organisasi. Pertama, koordinasi kegiatan dalam organisasi sangat bergantung pada komunikasi yang efektif. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan HIMA-AP rutin mengadakan rapat koordinasi internal, dan tugas serta tanggung jawab anggota dijelaskan dengan jelas. Hal ini memastikan setiap anggota memahami peran mereka dan bagaimana tugas mereka sesuai dengan tujuan organisasi. Kedua, penyampaian informasi antara atasan dan bawahan berjalan dengan baik di HIMA-AP. Sebagian besar anggota merasa mereka dapat berkomunikasi dengan pimpinan secara terbuka dan menerima tanggapan yang positif, yang membantu mereka memahami arahan dan tujuan yang diberikan. Ketiga, dalam hal pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, HIMA-AP melibatkan tim dari berbagai divisi, memastikan partisipasi aktif dalam mencari solusi yang efektif. Mayoritas responden setuju bahwa organisasi sering menghadapi masalah yang memerlukan pemecahan dan proses ini melibatkan banyak pihak, sehingga solusi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dengan baik. Keempat, komunikasi dalam HIMA-AP juga berperan penting dalam sosialisasi dan pengembangan budaya organisasi. Rutin melakukan evaluasi setelah kegiatan dan memastikan anggota merasa menjadi bagian dari organisasi mencerminkan penyebaran nilai-nilai dan norma organisasi secara efektif. Kelima, komunikasi yang baik juga mendorong motivasi anggota. HIMA-AP berhasil menciptakan lingkungan yang membuat anggota merasa termotivasi dan

antusias terhadap organisasi, yang berdampak positif pada komitmen dan produktivitas mereka. Terakhir, meskipun komunikasi lintas unit cukup baik, ada ruang untuk perbaikan dalam integrasi dan kerja sama, memastikan semua bagian organisasi berfungsi harmonis sebagai satu kesatuan. Melibatkan partisipasi dari berbagai pihak dalam pengambilan keputusan menunjukkan upaya HIMA-AP untuk menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendorong efisiensi dan inovasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif dalam HIMA-AP sangat penting untuk mencapai koordinasi yang baik, penyampaian informasi yang jelas, pemecahan masalah yang kolaboratif, pengembangan budaya organisasi yang kuat, motivasi anggota yang tinggi, serta integrasi dan kerja sama yang harmonis.

## REFERENSI

- Abijaya, S., Wildanu, E., & Jamaludin, A. (2021). *Peran Kepemimpinan Dalam Organisasi*. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17–26.
- Fatmawati, I., & Pd, S. (n.d.). *Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi*. *Jurnal REVORMA*, 2(2).
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan komunikasi organisasi dalam manajemen konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163-174.
- Supratman, Lucy Pujasari. "Aktivitas Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19." *eProceedings of Management* 9.6 (2022).